

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulmonary embolism atau Emboli paru adalah peristiwa infark jaringan paru akibat tersumbatnya pembuluh darah arteri pulmonalis oleh peristiwa emboli. Keadaan ini dapat memberikan gambaran klinis dengan spektrum luas, mulai dari suatu gambaran klinis yang asimtomatik sampai keadaan yang mengancam nyawa berupa hipotensi, syok kardiogenik dan keadaan henti jantung yang tiba-tiba (*sudden cardiac death*). (Nafiah,2007)

Emboli Paru merupakan salah satu masalah kesehatan dunia. Di Perancis diperkirakan angka kejadian pertahunnya lebih dari 100.000 kasus, di Inggris dan Wales 65.000 kasus penderita yang dirawat, dan lebih dari 60.000 kasus di Italia. Di Amerika Serikat tiap tahunnya didapatkan lebih dari 600.000 penderita emboli paru, mengakibatkan kematian 50.000-200.000, dan menduduki urutan ke tiga penyebab kematian pasien rawat inap. (Sri,2010). Emboli paru massif adalah salah satu penyebab kematian mendadak yang paling sering yaitu penyebab kematian kedua setelah arteri koronaria. (Michael,2014)

Cerebellar-Pulmonary Embolism pada bayi baru lahir adalah langka, dan hampir selalu fatal. Hanya ada 50 kasus dijelaskan dalam literatur dunia sampai saat ini. Puncak kejadian tromboemboli peristiwa ini dalam kelompok usia pediatrik pada bayi kurang dari 1 tahun. Kelangkaan kondisi dan pengelompokan beberapa kasus, yang mungkin berhubungan dengan faktor-faktor lokal yang spesifik, tidak memungkinkan untuk melakukan perhitungan terhadap kejadian.

Faktor risiko dari *Cerebellar-Pulmonary Embolism* adalah asfiksia, septikemia, dehidrasi, diabetes maternal, dan mewarisi trombofilia. Namun sangat sedikit kasus spontan trombosis arteri neonatal yang pernah dijelaskan. (Mangesh et al,2012)

Dalam kasus ini dilakukan autopsi dengan alasan hukum-medis. Dari hasil autopsi pada beberapa kasus bayi yang meninggal dengan emboli paru ditemukan adanya trauma kepala yang berat disertai dengan laserasi otak setelah dilahirkan. (Clement et al,2006)

Para ilmuwan mengkonfirmasi bahwa kematian diciptakan dalam sperma, dan berkembang di dalam sel sejak manusia dalam rahim. Mereka mengatakan bahwa kematian diciptakan dalam setiap unsur sel seperti katup pengaman yang mengontrol kehidupan sel, setelah semua perpecahan mengubah ukuran unsur-unsur tersebut, dan ketika semakin pendek ukurannya maka maka kematian semakin dekat, dan pada ukuran tertentu sel reproduksi akan berhenti dan mati.

Dan itulah yang disampaikan kepada kita melalui Al-Quran, Allah berfirman : *“Kami telah memperkirakan kematian di antara kalian dan kami tidak mendahuluinya” (Q.s Al-Waqi’ah: 60)*

Maksudnya adalah bahwa Tuhan Allah SWT menempatkan sistem yang terprogram untuk proses kematian, sehingga para ilmuwan membuat satu istilah ilmiah baru tentang kematian sel yang disebut (kematian sel yang terprogram) dan karena itu ayat yang menegaskan: *“Kami telah telah memperkirakan kematian diantara antara kalian” (Al-Waqi’ah: 60)*, sesuai dengan fakta-fakta ilmiah, dan ini membuktikan akan mukjizat Al-Quran. (IslamPos,2014)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai Emboli Paru Massif dari Jaringan *Cerebellar* dikaitkan dengan Kematian Bayi Baru lahir ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

1.2. Permasalahan

- 1.2.1 Menjelaskan tentang emboli paru secara umum mulai dari pengertian, epidemiologi, patofisiologi, gambaran klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis banding dan penatalaksanaan ?
- 1.2.2 Menjelaskan tentang patofisiologi emboli paru massif dari jaringan *Cerebellar* ?
- 1.2.3 Menjelaskan tentang faktor-faktor resiko terjadinya emboli paru massif dari jaringan *Cerebellar* ?
- 1.2.4 Bagaimana hukum Islam terkait dengan kematian bayi baru lahir yang dikarenakan oleh emboli paru dari jaringan *Cerebellar* ?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan informasi tentang emboli paru massif dari jaringan *Cerebellar* dikaitkan dengan kematian bayi baru lahir ditinjau dari ilmu kedokteran dan Islam

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami tentang emboli paru secara umum mulai dari pengertian, epidemiologi, patofisiologi, diagnosis, gambaran klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis banding dan penatalaksanaan
2. Mengetahui tentang patofisiologi emboli paru massif dari jaringan *Cerebellar*
3. Mengetahui tentang faktor-faktor resiko terjadinya emboli paru massif dari jaringan *Cerebellar*
4. Mengetahui hukum Islam terkait dengan kematian bayi baru lahir yang dikarenakan oleh emboli paru dari jaringan *cerebellar*

1.4. Manfaat

1. Bagi Penulis

Skripsi ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang emboli paru massif dari jaringan *cerebellar* dikaitkan dengan kematian bayi baru lahir serta menemukan titik temu antara pandangan Islam dengan ilmu kedokteran mengenai topik yang dibahas.

2. Bagi Universitas YARSI

Diharapkan skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi civitas akademika Universitas YARSI, dapat menjadi kepustakaan tambahan selain buku pedoman ilmu kedokteran lainnya mengenai emboli paru massif dari jaringan *Cerebellar* dikaitkan dengan kematian bayi baru lahir ditinjau dari kedokteran dan Islam serta dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penyusunan skripsi yang akan datang.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai emboli paru massif dari jaringan *Cerebellar* dikaitkan dengan kematian bayi baru lahir ditinjau dari kedokteran dan Islam.